

**PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DIALEK JAKARTA
OLEH PENYIAR RADIO-RADIO FM
DI SURABAYA DAN SIDOARJO**



Disusun oleh :

PUNGKY SUKMAWATI

NPM. 079113150

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 1997/1998**

**PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DIALEK JAKARTA
OLEH PENYIAR RADIO-RADIO FM
DI SURABAYA DAN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Maksud :Sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan studi pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun oleh :

PUNGKY SUKMAWATI

NPM. 079113150

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 1997/1998**

**KUPERSEMBAHKAN UNTUK MAMA DAN PAPA,
TERIMAKASIH ATAS
CINTA DAN PENGERTIANNYA**

**Setuju untuk diujikan
Surabaya, 2 Juli 1997**

Dosen Pembimbing,



**Drs. Edy Jauhari
NIP 131999644**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1997 / 1998**

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal : 2 Juli 1997**

Panitia penguji terdiri dari :

Ketua,



**Drs. Tubiyono
NIP 131570338**

Anggota,



**Drs. Edy Jauhari
NIP 131999644**

Anggota,



**Dra. Dwi Handayani
NIP 132009469**

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

- ‘.....’ : tanda petik tunggal, menyatakan yang diapit adalah makna atau gloss satuan lingual.
- {.....} : untuk menunjukkan satuan morfem.
- [.....] : untuk menunjukkan ejaan fonetis.
- (.....) : menunjukkan unsur mana suka.
- /...../ : untuk menunjukkan ejaan fonemis.
- : menunjukkan unsur di belakang panah adalah hasil proses unsur-unsur sebelumnya.
- i : vokal depan tinggi, pengucapannya lidah lebih ke atas dari pada I.
misal : [ini], [ibu], [ikan]
- I : vokal depan tinggi, pengucapannya lidah lebih ke bawah dari pada i.
misal : [piŋIɾ], [kerikIɪ]
- é : vokal depan madya tak bulat, pengucapannya lidah lebih ke bawah dari pada è
pada è
misal : [néné?], [léhéɾ]
- è : vokal depan madya tak bulat, pengucapannya lidah lebih ke atas dari pada é.
misal : [èja], [ènak]
- e : vokal tengah madya tak bulat, pengucapannya dihasilkan oleh lidah bagian tengah.
misal : [emas], [elanɟ]

- o** : vokal belakang madya bulat, pengucapannya lidah lebih ke atas dari pada
misal : [toko], [kado]
- o** : vokal belakang madya bulat, pengucapannya lidah lebih ke bawah dari pada o.
misal : [otot], [doronj]
- u** : vokal belakang tinggi bulat, pengucapannya lidah lebih ke atas dari pada U.
misal : [udara], [bulan]
- U** : vokal belakang tinggi bulat, pengucapannya lidah lebih ke bawah dari pada u.
misal : [turUn], [ukUr]
- b^h** : bunyi konsonan letup bersuara [b], beraspirasi menjadi [b^h]. Pengucapannya disertai dengan hembusan keluarnya udara dengan kuat, sehingga terdengar bunyi [h].
misal : [mb^hawa], [mb^hahas]

- DP** : dialek penyiari
- DJ** : dialek Jakarta
- BI** : bahasa Indonesia
- BIng** : bahasa Inggris

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. skripsi ini berjudul "Penggunaan Bahasa Indonesia Dialek Jakarta Oleh Penyiar Radio-Radio FM di Surabaya dan Sidoarjo." Alasan utama penulis memilih judul tersebut karena sebagian besar para penyiar, bukan penutur asli dialek Jakarta, tetapi mereka menggunakan dialek Jakarta, ketika siaran.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan tanpa bantuan tersebut, penyelesaian skripsi ini akan banyak mengalami hambatan yang berarti. Karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs.Edy Jauhari, selaku dosen pembimbing, yang dengan teliti dan sabar membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra.Trisna Kumala Satya Dewi,M.S. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Airlangga.
3. Dra. Adi Setyawati, selaku dosen wali yang selalu sabar membimbing penulis dalam memprogram mata kuliah.

4. Seluruh dosen Program Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.
5. Seluruh staf Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, di jalan Daksinapati Barat, yang telah membantu penulis untuk mendapatkan bahan-bahan acuan.
6. Drs. Djoko Adi, yang telah memberikan nasehat-nasehat yang berharga bagi penulis.
7. Denny Saha, selaku program manager di radio Istara FM, yang telah mengizinkan penulis untuk mewawancarai para penyiar dan meluangkan waktu untuk memberikan keterangan pada penulis.
8. Patrick Jonathans, selaku program manager di radio GIGA FM, yang telah mengizinkan penulis untuk mewawancarai para penyiar dan meluangkan waktu untuk memberikan keterangan pada penulis.
9. Erna, selaku public relation Susanna Group, perusahaan yang membawahi radio EBS FM, yang telah mengizinkan penulis untuk mewawancarai para penyiar dan meluangkan waktu untuk memberi keterangan pada penulis.
10. Seluruh penyiar di radio EBS FM, Istara FM, dan GIGA FM, yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Airlangga, yang telah memberikan perhatian dan dukungan pada penulis.
12. Seluruh teman-temanku di Curtin University (ELICOS program) Perth-Western Australia, yang 'mengusirku' untuk pulang dan menyelesaikan studiku.

13. Sahabatku Nur dan semi, yang telah memberikan perhatian dan dukungan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Saudara-saudaraku, yang telah mendorongku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, walaupun penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna.

Surabaya, 2 Juli 1997

PENULIS